

# **POLA KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM JARINGAN NARKOTIKA TRANSNASIONAL WARGA BINAAN STUDI KASUS DI LAPAS PEREMPUAN BATAM TAHUN 2019-2023**

**Oleh: Alsa Yunita Pradina**

**Nim: 2005050028**

## **ABSTRAK**

Wanita dalam sejarah selalu dilihat sebagai makhluk yang lembut dan memiliki peran membina dan memelihara. Namun terkadang kondisi sekitar perempuan membuat mereka melakukan kejahatan-kejahatan yang biasanya dilakukan oleh laki-laki baik karna kondisi ekonomi maupun bentuk pertahanan diri. Banyak akhirnya perempuan yang masuk ke jaringan narkoba untuk menyokong kondisi ekonomi mereka. Belum lagi pandemi covid-19 yang merubah dinamika dunia yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat perubahan dalam tindak pidana kriminal jaringan narkoba dengan variable covid-19 yang membandingkan kondisi kriminalitas sebelum dan pada saat covid-19. Juga untuk mengetahui bagaimana pekerjaan dan peran wanita di dalam jaringan narkoba serta bagaimana pengoperasian jaringan-jaringan narkoba sebagai kejahatan transnasional atau kejahatan lintas negara. Menggunakan penelitian kualitatif studi kasus untuk mencari tahu lebih mendalam mengenai peran dan keterlibatan wanita dalam jaringan narkoba khususnya pada warga binaan lapas perempuan Batam. Dengan metode mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara semi-struktur dengan tujuan mengumpulkan data yang lebih terperinci. Informan pada penelitian ini merupakan dua warga binaan lapas perempuan Batam dan satu staff senior Lapas Perempuan Batam. Menggunakan teori kejahatan transnational dan teori feminisme. Dan konsep kejahatan transnasional terorganisir untuk mengetahui bagaimana cara kerja jaringan-jaringan narkoba sebagai kejahatan terorganisir ini sendiri. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya dinamika perubahan keterlibatan perempuan dalam jaringan narkoba akibat covid-19 serta peran feminisme dalam studi kriminalitas dan perempuan.

**Kata Kunci:** Jaringan Narkoba, Kejahatan Transnasional, Perempuan dalam Jaringan Narkoba, Feminisme, Lapas Perempuan Batam.

**PATTERN OF WOMAN INVOLVEMENT IN  
TRANSNATIONAL NARCOTIC NETWORKS INMATES  
STUDY CASE IN BATAM WOMEN'S PRISON 2019-2023**

**By:  
Alsa Yunita Pradina  
Nim: 2005050028**

***ABSTRACT***

*Women in history have always been seen as gentle creatures and have a nurturing and nurturing role. However, sometimes the conditions around women make them commit crimes that are usually committed by men, either because of economic conditions or as a form of self-defense. Many women end up joining drug networks to support their economic conditions. Not to mention the Covid-19 pandemic which has changed world dynamics and has affected people's economic conditions. This research aims to find out whether there have been changes in drug network criminal acts with the Covid-19 variable by comparing criminal conditions before and during Covid-19. Also to find out about the work and role of women in drug networks and how drug networks operate as transnational crimes or cross-border crimes. Using qualitative case study research to find out more deeply about the role and involvement of women in drug networks, especially inmates in the Batam women's prison. With a method of collecting data using semi-structured interview techniques with the aim of collecting more detailed data. The informants in this research were two inmates at the Batam Women's Prison and one senior staff at the Batam Women's Prison. Using transnational crime theory and feminist theory. And the concept of transnational organized crime to understand how drug networks work as organized crime itself. The results of this research are the discovery of the dynamics of changes in women's involvement in drug networks due to Covid-19 as well as the role of feminism in the study of crime and women.*

*Keywords: Drug Networks, Transnational Crime, Women in Drug Networks, Feminism, Batam Women's Prison.*